

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiono (2016:2) adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Mengacu pada perumusan masalah yang telah ditetapkan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif ini menekankan pada pengujian hipotesis, pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel-variabel yang diamati dapat di identifikasikan dan hubungan antar variabel dapat diukur.

3.1 Desain Penelitian

Informasi berupa data yang akurat diperlukan untuk penyusunan penelitian yang dilakukan sekarang ini. Maka dari itu diperlukan beberapa metode penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah agar mendapatkan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan, berikut ini :

1. Rancangan penelitian berdasarkan tujuan

Penelitian ini menitik beratkan terhadap penelitian terapan yang diterapkan guna memberikan solusi permasalahan realistik yang muncul, artinya dengan penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas PUPR Kabupaten Karawang

2. Rancangan penelitian berdasarkan metode penelitian

Suatu perencanaan penelitian berlandaskan pada metode penelitian yang mencakup salah satunya penelitian naturalistik yang umumnya dinamakan sebagai penelitian kuantitatif, dimana secara langsung berinteraksi dengan objek penelitian guna menjelaskan dan memahami peristiwa serta dapat memahami makna tersirat didalamnya

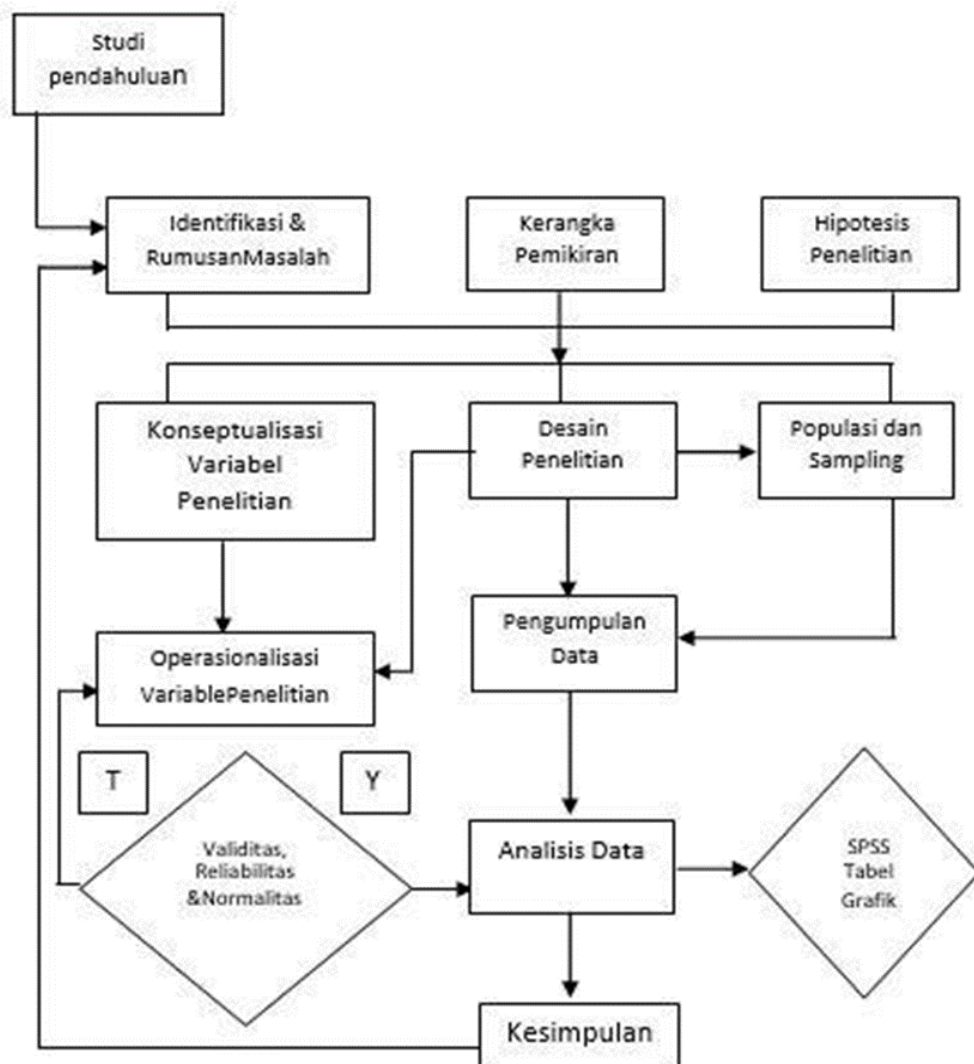
3. Rancangan penelitian berdasarkan tingkat eksplansinya

4.

Menggunakan desain yang berdasarkan tingkat uraiannya mencakup penelitian asosiatif, merupakan penelitian untuk mengetahui korelasi dari satu objek dengan objek lain

5. Rancangan penelitian berdasarkan jenis data dan model analisisnya

Pada riset yang dilakukan dengan jenis datanya masuk pada penelitian kuantitatif, dimana menggunakan *analytical research* untuk menganalisis informasi atau data kuantitatif



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Dinas PUPR Kabupaten Karawang Jalan Arif Rahman Hakim No 10 Nagasari Karawang Barat Kab. Karawang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai bulan Agustus 2022. Adapun table yang menjelaskan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

No	Uraian	BULAN						
		Juni 2022	Juli 2022	Agust 2022	Sept 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023
1.	Studi pendahuluan	■						
2.	Identifikasi permasalahan		■					
3.	Proses bimbingan			■	■			
4.	Seminar proposal				■			
9.	Perbaikan Proposal					■		
10.	Sidang Skripsi							■
11.	Perbaikan hasil sidang							■

Sumber : Peneliti, 2022.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah konsep-konsep yang mengandung lebih dari satu nilai besaran atau atribut-atribut (Abdurrahmat Fathoni 2011:113).

Tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah satu variabel independen (Y) dan dua variabel dependen (X1 dan X2). Dalam penelitian ini variabel dependen X1 adalah motivasi dan variabel dependen X2 ialah lingkungan kerja yang mempengaruhi (Y) kinerja pegawai.

3.3.1 Definisi Konseptual

Definisi yang penulis berikan pada setiap variabel secara teori (konsep) merupakan definisi konseptual yang memiliki arti konsep yang telah dijelaskan oleh pakar atau ahli. Adapun definisi konseptual dari variabel motivasi, lingkungan kerja dan kinerja pegawai adalah sebagai berikut:

1. Motivasi adalah keadaan atau energi yang mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja yang dapat menggerakkan seseorang/pegawai guna mencapai tujuan pegawai itu sendiri.
2. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja, yang dapat mempengaruhi kepuasan pegawai terhadap pekerjaannya pada saat melaksanakan pekerjaannya, sehingga akan tercapai hasil kerja yang maksimal
3. Kinerja adalah perilaku pegawai untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, sesuai dengan skill dan tugas yang diberikan agar dapat sama-sama mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang didefinisikan dan merupakan bentuk operasional dari variabel yang digunakan, biasanya berisi indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan dan penilaian alat ukur. Berikut definisi operasional pada variabel motivasi, lingkungan kerja dan kinerja pegawai :

1. Definisi Operasional Motivasi

Menurut penilaian responden tentang seberapa baik motivasi didapat sesudah responden mengisi setiap pernyataan pada kuesioner yang menjabarkan penilaian menyetujui atau tidak menyetujui pandangan mereka terhadap *Need for Achievement*, *Need for Affiliation*, *Need for power* berdasarkan pengalaman responden selama ini. Untuk setiap jawaban responden yang menyatakan a) sangat tidak setuju diberi skor 1 b) tidak setuju diberi skor 2 c) cukup setuju diberi skor 3 d) setuju

diberi skor 4 e) sangat setuju diberi skor 5

2. Definisi Operasional Lingkungan Kerja

Menurut penilaian responden tentang seberapa baik lingkungan kerja didapatkan setelah responden menjawab pernyataan yang ada pada kuesioner yang menjelaskan akan penilaian baik menyetujui atau tidak menyetujui terkait pendapat para responden pada lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik berdasarkan apa yang dilihat dan dialami oleh responden selama ini. Untuk setiap jawaban responden yang menyatakan a) sangat tidak setuju diberi skor 1 b) tidak setuju diberi skor 2 c) cukup setuju diberi skor 3 d) setuju diberi skor 4 e) sangat setuju diberi skor 5.

3. Definisi Operasional Kinerja

Menurut penilaian responden tentang seberapa baik kinerja pegawai didapat ketika responden memberikan jawaban setiap pernyataan pada kuesioner yang menjelaskan penilaian menyetujui atau tidak menyetujui terkait pandangan mereka terhadap kuantitas pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran, kemampuan bekerja sama berdasarkan apa yang dilihat dan dialami oleh responden selama ini. Untuk setiap jawaban responden yang menyatakan a) sangat tidak setuju diberi skor 1 b) tidak setuju diberi skor 2 c) cukup setuju diberi skor 3 d) setuju diberi skor 4 e) sangat setuju diberi skor 5.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016:80).

Sedangkan menurut Abdurrahmat Fathoni (2011:102-103) populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameteranya akan

diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiono, 2016:80).

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 120 orang. Menurut (Sugiyono, 2018: 81). Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %. Adapun rumus slovin yaitu:

$$n = (N / (1 + (N \times e^2)))$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$\begin{aligned} n &= (N / (1 + (N \times e^2))) \\ &= (120 / (1 + (120 \times (0,05)^2))) \\ &= (120 / (1 + (120 \times (0,0025)))) \\ &= (120 / (1 + (0,3))) \\ &= (120 / 1,3) \\ &= 92,308 \end{aligned}$$

Maka besar sampel pada penelitian ini dibulatkan sebanyak 92 responden pegawai Dinas PUPR Karawang.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiono, 2016:81). Untuk mendapat jumlah sampel yang representatif, maka teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2016:82).

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Internal

Data internal ialah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal dimana data yang digunakan mencakup data produksi dan data lainnya yang mendukung sebagai data yang empiric dalam penelitian

b. Data External

Data eksternal merupakan data yang menjabarkan situasi serta kondisi yang ada diluar organisasi / perusahaan, yang termuat pada kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada responden yang dianggap dapat mewakili pendapat dari populasi yang ada.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung metode tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain Sugiono (2016:145).

Sedangkan pengertian observasi menurut Hadi dalam (Sugiono, 2016:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan

2. Kuisisioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2016:142)

3.5.3 Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian harus memiliki alat ukur yang baik, sesuai definisinya yaitu pengukuran. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai tolak ukur penelitian. Pengertian dari instrumen penelitian ialah alat yang dipergunakan dalam mengamati fenomena sosial. Variabel merupakan penyebutan fenomena secara spesifik.

Variabel penelitian ialah rancangan pokok dalam penelitian. Suatu variabel harus dibagi lagi menjadi sub variabel dan dimensi dimana hal ini termasuk dalam penyederhanaan dan sesuai dengan teori yang diterapkan dalam penelitian. Kemudian variabel tersebut bisa diukur dalam sebuah indikator yang mudah untuk dianalisis secara spesifik selaras dengan teori dan observasi lapangan (Buku Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa S1 Manajemen (2020:31).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2018: 134). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.4
Instrumen Angket Atau Kuesioner Dengan Pemberian Skor

Skor	Variabel		
	Motivasi	Lingkungan Kerja	Kinerja
1	Sangat Tinggi	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	Tinggi	Tidak Baik	Tidak Baik
3	Cukup Tinggi	Cukup Baik	Cukup Baik
4	Rendah	Baik	Baik
5	Sangat Rendah	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: (Sugiyono, 2018: 92).

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. (Arikunto, 2016: 162) menyatakan bahwa kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil. Berikut ini adalah instrumen penelitian yang digunakan berdasarkan permasalahan yang terjadi.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variabel/Dimensi	Indikator	No
Motivasi (x1)	Need for Achievement	Hasrat untuk mengungguli orang lain	1
		Hasrat untuk mencapai kesuksesan	2
		Keinginan untuk mendapat pujian	3
	Need for Affiliation	Jalanan kerjasama dengan orang lain	4
		Jalanan keakraban dan keramahan dengan orang lain	5

		Sikap kooperatif dan persahabatan dengan orang Lain	6
	Need for Power	Hasrat untuk mempengaruhi orang lain	7
		Mendorong pencapaian prestasi	8
		Hasrat untuk mengajarkan dan mementor	9
Lingkungan kerja (x2)	Lingkungan Kerja Fisik	Penerangan	1
		Suhu udara	2
		Suara bising	3
		Penggunaan warna	4
		Ruang gerak	5
		Keamanan	6
		Kelembaban	7
		Sirkulasi udara	8
	Lingkungan Non Fisik	Hubungan pegawai dengan atasan	9
		Hubungan pegawai dengan sesama rekan kerja	10
		Hubungan pegawai dengan bawahan	11
Kinerja (Y)	Kuantitas Pekerjaan	Melakukan pekerjaan sesuai dengan target	1
		Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan siklus aktifitas	2
	Kualitas pekerjaan	Melakukan pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan	3
	Ketepatan waktu	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan <i>Deadline</i>	4
		Memanfaatkan waktu secara optimal	5
	Kehadiran	Datang tepat waktu	6
		Melakukan pekerjaan sesuai dengan jam kerja	7
	Kemampuan Bekerjasama	Membantu atasan dengan memberikan saran	8
		Menghargai rekan kerja satu sama lain	9
		Bekerja sama dengan rekan kerja secara baik	10

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Setelah data terkumpul maka data tersebut harus dianalisa untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis dan untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif

3.6.1.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2016). Analisis statistik deskriptif yaitu suatu metode pengumpulan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar bagi pengkajian masalah. Analisis deskriptif menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai Dinas PUPR Kabupaten Karawang.

Untuk menentukan skala prioritas dari setiap variabel yang diukur selanjutnya dihitung skala dari skor yang diukur dengan menggunakan **Analisis Rentang Skala (ARS)** dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

m : jumlah alternatif jawaban (skor=5)

Jumlah sampel sebanyak 92 responden, instrumen menggunakan skala likert pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5. Maka perhitunganskala untuk penilaian tipe kriteria adalah sebagai berikut :

Skala terendah = (Skor terendah x jumlah sampel) $1 \times 92 = 92$

Skala tertinggi = (Skor tertinggi x jumlah sampel) $5 \times 92 = 460$

Sehingga rentang skala pada penelitian ini adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} = \frac{92(5-1)}{5} = 73,6$$

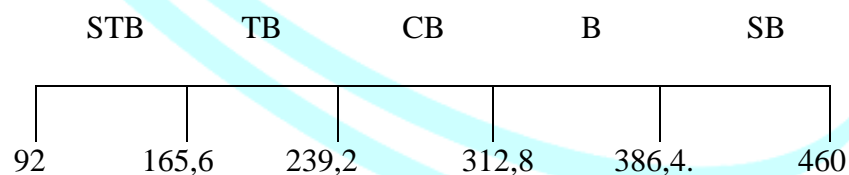
Hasil perhitungan diatas dapat digambarkan dengan tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Kriteria
1	92 – 165,6	Sangat Tidak Baik (STB)
2	165,6 - 239,2	Tidak Baik (TB)
3	239,2 – 312,8	Cukup Baik (CB)
4	312,8 -386,4	Baik (B)
5	386,4 - 460	Sangat Baik (SB)

Sumber : Berdasarkan untuk keperluan penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi Motivasi dan Lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas PUPR Kabupaten Karawang. Rentang skala diatas dapat digambarkan melalui Bar Skala atau *Bar Scale* berikut ini



Gambar 3.2 Bar Scale

3.6.1.2. Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai Dinas PUPR Kabupaten Karawang. Dengan metode ini dapat

diketahui berapa besarnya dampak variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependent*.

3.6.1.2.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk menguji seberapa besar korelasi antara Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pegawai Dinas PUPR Kabupaten Karawang.

Tabel 3.4

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

3.6.1.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengukur apakah ada hubungan antara lebih dari satu variabel bebas pada variabel terikat (Ghazali, 2018: 8). Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas PUPR Karawang. Adapun persamaan analisis regresi linier secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kinerja pegawai

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Motivasi

X_2 = Lingkungan kerja
 ε = *Standart Error*

3.6.1.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (CD) digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai Dinas PUPR Kabupaten Karawang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiono (2017:216)

Dimana:

CD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas PUPR Karawang baik secara Simultan maupun Parsial. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Uji hipotesis ini dirumuskan dengan Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a), rumus Hipotesisnya sebagai berikut. Hasil analisis yang diperoleh harus diuji terlebih dahulu dengan uji hipotesis konseptual. Pengujian hipotesis ini menggunakan derajat tingkat kepercayaan sebesar 95%, dimana tingkat presisi $\alpha = 5\%$ (0,05). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan Sig:

1. Jika Sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan.
2. Jika Sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

3.1.1.1 Uji t (Parsial)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut (Ghozali, 2018) adalah jika $p\text{ value} < 0,05$ maka H_a diterima. Sebaliknya, jika $p\text{ value} \geq 0,05$ maka H_a ditolak. Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual dimana uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *software* IBM SPSS Statistic 20.0 agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat. Selanjutnya untuk mencari nilai t hitung menurut (Sugiyono, 2018) maka pengujian tingkat signifikannya adalah dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t_{hitung}) yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- a. Interval keyakinan $\alpha = 0,05$
- b. Derajat kebebasan = $n - 2 = n - k - 1$ dimana k adalah jumlah variabel
- c. Dilihat hasil t_{tabel}

Hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

Adapun uji hipotesis secara parsial dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas PUPR Karawang.

H_0 : $\rho_{yx1} = 0$ (tidak ada pengaruh)

H_a : $\rho_{yx1} \neq 0$ (ada pengaruh)

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas PUPR Karawang.

H_0 : $\rho_{yx2} = 0$ (tidak ada pengaruh),

H_a : $\rho_{yx2} \neq 0$ (ada pengaruh)

3.1.1.2 Uji F (Simultan)

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA). Pengujian hipotesis menurut (Sugiyono, 2018) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi ganda, K = Jumlah Variabel independen

n = Jumlah anggota sampel, Dk = (n-k-1) derajat kebebasan

Pengujian membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Kriteria Uji :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) :

Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas PUPR Karawang secara simultan.

H_0 : $\rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$ (tidak ada pengaruh)